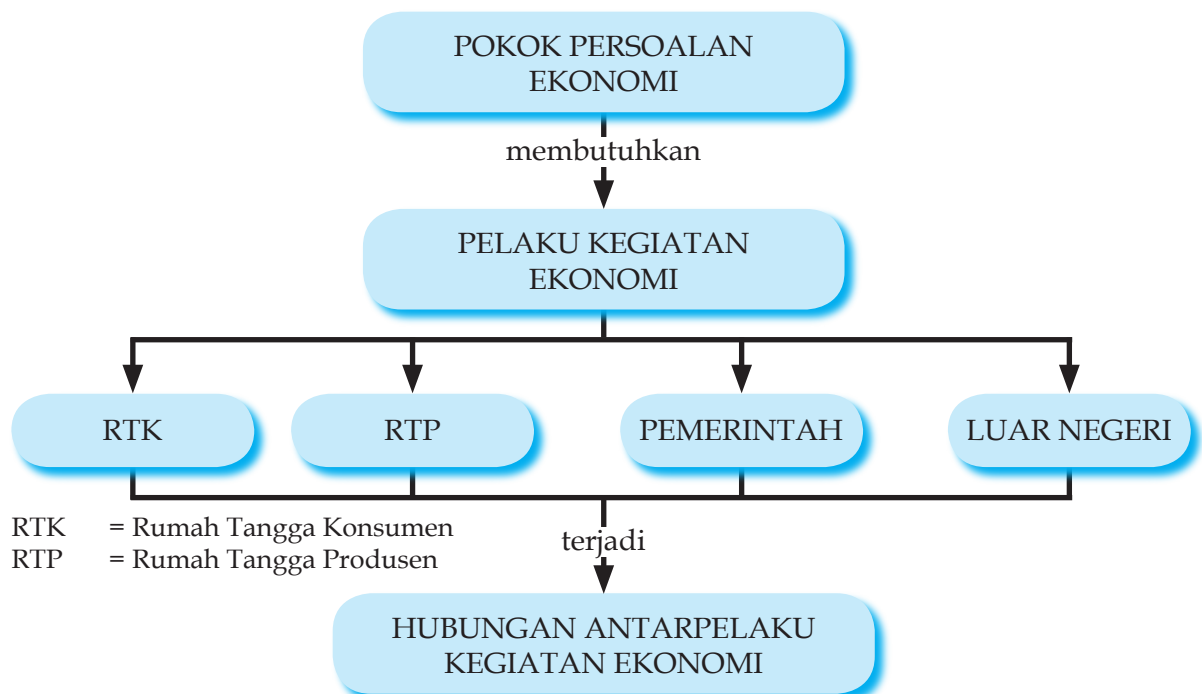


# BAB VII

## PELAKU KEGIATAN EKONOMI

Apakah kamu atau orangtuamu termasuk pelaku kegiatan ekonomi? Pelajarilah bab ini karena setelah selesai mempelajari bab ini, diharapkan kamu memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan pelaku kegiatan ekonomi, serta menjelaskan hubungan antarpelaku kegiatan ekonomi tersebut.

### PETAKONSEP



**Kata Kunci** pelaku kegiatan ekonomi, hubungan antarpelaku

Cobalah pada hari biasa, misalnya jam 07.00 sampai jam 09.00, kalian berkeliling dan mengamati masyarakat di sekitar kalian. Kalian tentu melihat bahwa hampir seluruh anggota masyarakat sedang bekerja. Ada yang bekerja di sawah atau ladang, ada yang di kantor atau di pabrik, di sekolah, di bank, hotel, dan di jalan-jalan seperti sopir angkot, taksi, ojek, sampai di warung-warung atau gerobak dorong di pinggir jalan. Pendeknya ada begitu banyak macam kegiatan dan begitu banyak pelakunya. Orang tuamu tentulah salah satu di antara mereka. Bersama-sama dengan orangtua teman-temanmu mereka melakukan kegiatan mencari penghasilan dengan bekerja. Mereka juga membelanjakan uangnya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Inilah kegiatan-kegiatan dasar ekonomi. Sedangkan orangtuamu dan orang tua teman-temanmu beserta seluruh anggota masyarakat yang melakukan kegiatan-kegiatan itu disebut pelaku kegiatan ekonomi.



**Gambar 7.1** Dengan bekerja, orang mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup yang banyak dan bermacam-macam. (Sumber: [www.petege.wordpress.com](http://www.petege.wordpress.com))

## A. PERSOALAN EKONOMI

Berbagai kegiatan ekonomi, seperti mencari nafkah dengan cara menghasilkan sesuatu, berdagang, mendistribusikan barang dan jasa, dan mengonsumsi, dilakukan supaya orang dapat hidup layak. Untuk hidup layak kita membutuhkan bermacam-macam hal seperti makanan, minuman, pakaian, rumah, kesehatan, rekreasi, pendidikan, dan sebagainya. Kenyataannya, kebutuhan kita sebagai manusia itu banyak dan beraneka ragam atau tidak terbatas.

Kenyataan lain, sumber-sumber atau alat-alat yang dapat dipakai untuk memenuhi kebutuhan itu terbatas atau langka. Artinya, jumlah, bentuk, macam, dan keberadaannya di suatu tempat itu tidak cukup atau kurang daripada yang kita butuhkan. Karena itu diperlukan usaha atau pengorbanan untuk memperolehnya. Inilah yang disebut kegiatan ekonomi.

Akibat adanya dua kenyataan di atas, timbullah persoalan pokok ekonomi, yakni bagaimana dengan sumber-sumber atau alat-alat yang terbatas orang dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya yang tidak terbatas. Lalu, siapa yang dapat menjawab persoalan pokok ekonomi di atas? Jawabannya adalah para pelaku ekonomi.

## B. PELAKU KEGIATAN EKONOMI

Jika kalian amati masyarakat dengan seksama, maka paling tidak terdapat tiga macam kegiatan ekonomi yang utama yakni menghasilkan atau memproduksi (kegiatan produksi), menyalurkan (distribusi), dan menggunakan atau memakai (konsumsi). Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan oleh pelaku atau subjek ekonomi. Berikut ini kita akan membicarakan para pelaku kegiatan ekonomi tersebut.

Secara garis besar para pelaku kegiatan ekonomi dapat digolongkan menjadi empat sektor atau kelompok besar yakni rumah tangga, para produsen, pemerintah, dan luar negeri. Marilah kita bicarakan satu per satu.

### 1. Rumah Tangga

Keluarga kita membutuhkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari seperti makan, membayar sekolah kalian, kesehatan, rekreasi dan sebagainya. Maka orangtua atau keluarga kita harus membelanjakan pendapatan yang diperoleh untuk membeli atau mengonsumsi barang dan jasa.

Lantas apa yang dilakukan oleh kedua orangtuamu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari di atas? Mereka menjadi pegawai negeri, atau bekerja di perusahaan swasta, atau membuka usaha kos-kosan (menyediakan rumah kos), bertani, berdagang, menjadi buruh, dan lain-lainnya. Ini berarti rumah tangga menyediakan atau menawarkan tenaga kerja. Bisa juga menyediakan modal, tanah, untuk dunia usaha. Caranya bisa dengan melakukan usaha sendiri (berwiraswasta), bias bekerja pada orang lain misalnya menjadi karyawan atau pegawai, atau buruh, bisa juga dengan cara menyewakan hak miliknya, misalnya sawah atau rumahnya disewakan atau dikontrakkan kepada pihak lain. Artinya keluarga (rumah tangga), di samping mengkonsumsi juga melakukan kegiatan ekonomi yakni menyediakan tenaga kerja dan sumber daya lainnya. Dengan kata lain, rumah tangga merupakan konsumen sekaligus pemilik atau penyedia faktor-faktor produksi.

Kegiatan mengkonsumsi dan menyediakan factor-faktor produksi seperti yang kita bicarakan di atas dilakukan oleh hampir semua rumah tangga di dalam masyarakat. Akan tetapi kalau kita berbicara mengenai rumah tangga, maka yang dimaksud di sini adalah seluruh anggota masyarakat yang mengkonsumsi. Ini dapat terdiri atas keluarga atau rumah tangga (bapak, ibu, anak), atau yang masih lajang, anak-anak atau orang dewasa yang hidup di asrama, dan sebagainya yang membeli barang dan jasa untuk konsumsi. Kita dapat menyebut mereka dengan Rumah Tangga Konsumen (RTK).



**Gambar 7.2** Rumah tangga bertindak sebagai penyedia sumber daya atau faktor-faktor produksi sekaligus konsumen. (Sumber: [www.hoianmarket.com](http://www.hoianmarket.com))

#### **a. Pokok Permasalahan ekonomi rumah tangga**

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, orangtua kita harus mempunyai penghasilan. Bagi rumah tangga penghasilan merupakan alat atau sumber yang digunakan untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan hidup sehari-hari. Maka yang menjadi pokok persoalan ekonomi rumah tangga adalah bagaimana dengan penghasilan yang masuk dapat mencukupi segala macam kebutuhan keluarga, baik sekarang maupun yang akan datang.

Masalah ini dirasakan berat oleh sebagian besar rumah tangga atau keluarga di negara kita, terutama keluarga miskin. Bahkan banyak yang penghasilannya amat minim sehingga mereka mengalami kesulitan memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Sebaliknya bagi rumah tangga atau keluarga yang berpenghasilan tinggi, pokok persoalan di atas tidaklah menjadi masalah berat. Bahkan bisa dipastikan mereka tidak menghadapi atau merasakan persoalan ekonomi rumah tangga.

#### **b. Penghasilan**

Tahukah kalian orang tuamu bekerja sebagai apa? Itulah sumber penghasilan keluarga. Rumah tangga zaman sekarang memperoleh penghasilan terutama dalam bentuk uang. Namun ada juga yang berbentuk barang. Penghasilan utama biasanya berbentuk uang.

Sedangkan tambahannya bisa berupa barang. Misalnya dalam bentuk fasilitas, seperti rumah dinas, kendaraan, atau penggantian biaya pengobatan.

Penghasilan dalam bentuk uang dapat dibedakan menjadi penghasilan nominal (*money income*) dan penghasilan real (*real income*). Misalnya gaji atau penghasilan orangtuamu dalam sebulan sebesar Rp 100.000,00 Jumlah uang yang diterima oleh RTK sebesar seratus ribu rupiah itulah yang disebut **penghasilan nominal** (*money income*). Sedangkan jumlah barang yang dapat dibeli dengan sejumlah uang tersebut (seratus ribu rupiah) disebut **penghasilan real** (*real income*).

Sebagai contoh, biasanya menjelang bulan suci Ramadhan terjadi kenaikan harga barang-barang kebutuhan pokok, seperti beras, gula pasir, tepung terigu, sayur, buah-buahan, dan lain-lain. Kenaikan harga bisa sekitar 10 sampai 20%. Misalnya, semula penghasilan sebesar Rp100.000,00 (penghasilan nominal) dapat digunakan untuk membeli beras 25 Kg (penghasilan real). Namun menjelang Ramadhan, harga beras naik menjadi Rp5.000,00 Maka jumlah uang yang sama hanya mendapatkan 20 Kg beras. Dengan kata lain penghasilan nominal tetap (Rp100.000,00), tetapi karena ada kenaikan harga maka nilai riilnya (penghasilan riil) mengalami penurunan. Jadi penghasilan riil ditentukan oleh besarnya penghasilan nominal dan tingkat kenaikan harga barang-barang.



**Gambar 7.3.** Gambar sebelah kiri menunjukkan penghasilan nominal, sedangkan gambar sebelah kanan menunjukkan penghasilan real yakni jumlah barang yang dapat dibeli dengan uang tersebut ( Sumber : [www.fullshopping.com](http://www.fullshopping.com) )

### c. Pengeluaran rumah tangga

Penghasilan sebuah rumah tangga sebagian besar dibelanjakan untuk memenuhi segala macam kebutuhan rumah tangga. Dalam ilmu ekonomi disebut dibelanjakan untuk konsumsi. Konsumsi itu tidak hanya makanan saja melainkan mencakup semua barang dan jasa yang dibutuhkan untuk hidup.

Pengeluaran setiap keluarga atau rumah tangga tidaklah sama besarnya. Keluarga yang satu berbeda dengan yang lain. Demikian juga pengeluaran setahun yang lalu tentulah tidak sama dengan pengeluaran keluarga sekarang, karena kebutuhan keluarga bisa meningkat dari waktu ke waktu. Besar kecilnya jumlah pengeluaran keluarga tergantung pada banyak faktor seperti berikut ini :

- besarnya jumlah penghasilan keluarga
- banyaknya anggota keluarga dan umurnya
- tingkat harga barang dan jasa kebutuhan hidup
- status sosial keluarga yang bersangkutan termasuk di dalamnya tingkat pendidikan
- lingkungan sosial sebuah keluarga (tinggal di desa atau kota, kota besar atau kota kecil)
- cara-cara mengelola keuangan keluarga atau rumah tangga



**Gambar 7.4** Banyaknya anggota keluarga dan struktur umurnya tentu saja mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran keluarga (Sumber: home.unpar.ac.id dan uns.ac.id)

## Tugas 7.1

Diskusikan dalam kelompok :

1. Mana yang lebih penting bagi suatu keluarga, penghasilan nominal atau realnya? Mengapa?
2. Di antara faktor-faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran rumah tangga, manakah faktor yang paling penting? Sebutkan alasannya.

## 2. Para Produsen

Apakah di lingkungan sekitar sekolah atau tempat tinggalmu ada perusahaan atau pabrik, toko, warung kelontong, warung makan, wartel, penjaja bakso, rujak, mainan anak-anak? Apakah ada juga bank, hotel atau penginapan, salon, pegadaian, dan sebagainya? Apa saja kegiatannya ? Biasanya mereka ini melakukan fungsi-fungsi produksi. Mereka itulah yang termasuk dalam kelompok produsen

Seperti rumah tangga (konsumen) atau RTK, Badan usaha atau perusahaan merupakan sebuah 'rumah tangga' atau kegiatan ekonomi yang dibentuk oleh pengusaha atau wirausahawan dengan tujuan mencari laba. Caranya adalah dengan menggabungkan tenaga kerja (sumber daya manusia), modal, dan tanah atau sumber daya alam untuk menghasilkan barang dan jasa. Semua pelakunya dimasukkan dalam sektor rumah tangga produsen (RTP)

Para produsen atau RTP ini "membeli" (mempekerjakan) sumber daya atau faktor produksi dari RTK dan membeli bahan-bahan serta peralatan (misalnya mesin-mesin).

RTP menyediakan atau menghasilkan dan menjual barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat (RTK). Karena itu RTP harus membayar balas jasa kepada faktor-faktor produksi atau sumber daya yang dipakainya. Hal ini bisa berupa sewa, bunga, dan upah atau gaji.

Sama seperti rumah tangga konsumen, produsen pun menghadapi pokok persoalan ekonomi, yaitu mencari keuntungan atau laba. Cara memperoleh laba adalah dengan mempertimbangkan pengorbanan atau biaya dan hasil yang diperoleh.

Pengorbanan atau biayanya berupa faktor-faktor produksi yang dipergunakan untuk menghasilkan barang dan jasa. Misalnya bahan-bahan mentah, peralatan atau mesin, tenaga kerja, waktu, dan sebagainya. Semua ini disebut *input*. Biasanya faktor-faktor produksi yang digunakan itu dinilai dalam bentuk uang dan disebut biaya atau *cost*.



**Gambar 7.5** Di negara kita pabrik semacam ini bisa dimiliki oleh swasta (dari dalam maupun luar negeri) bisa juga oleh negara (BUMN) (Sumber: [www.levenbergen.com](http://www.levenbergen.com))

## Tugas 7.2

Bersama dengan teman-teman sekelompok, cobalah mengadakan wawancara dengan pemilik sebuah usaha kecil yang ada di sekitar sekolah atau tempat tinggalmu. Tanyakan persoalan apa sajakah yang dihadapi oleh pengusaha tersebut.

Sedangkan yang dimaksud dengan hasil adalah barang atau jasa yang diproduksi (*output*), dan dinilai dalam bentuk uang sesuai dengan harga pasar yang berlaku (*revenue* atau penerimaan). Jadi, baik input atau biaya maupun output atau barang dan jasa yang dihasilkan (*revenue*), keduanya dihitung dengan nilai uang.

Selisih antara biaya dan hasil dalam bentuk uang itulah yang disebut laba (apabila hasil lebih besar daripada semua biaya yang dikeluarkan) atau rugi (apabila hasilnya lebih kecil daripada biayanya). Kemampuan produsen untuk mendapatkan keuntungan sering disebut dengan rentabilitas.



**Gambar 7.6** Sebuah toko kelontong di Tasikmalaya Jawa Barat juga termasuk RTP yang berusaha untuk memperoleh keuntungan (Sumber: Kompas, 24/09/06)

### 3. Pemerintah.

Mengapa pemerintah harus dimasukkan dalam kategori sebagai pelaku ekonomi? Dalam dunia ekonomi modern pemerintah memegang peranan yang sangat penting. Pemerintahlah yang mempunyai wewenang untuk mengatur berbagai kegiatan yang dilakukan oleh RTK maupun RTP.

Pemerintah atau sektor negara juga dapat dipandang sebagai suatu „rumah tangga” atau satuan produksi. Disebut demikian karena pemerintah juga menghasilkan barang dan jasa tertentu untuk kepentingan umum. Dengan demikian pemerintah juga masuk dalam kegiatan ekonomi. Artinya pemerintah masuk dalam arus barang dan jasa serta arus uang dalam perekonomian.

#### a. Output atau Hasil produksi pemerintah

Sebagai rumah tangga ekonomi, pemerintah melakukan kegiatan-kegiatan yang hasil akhirnya berupa kesejahteraan masyarakat. Hal ini berkaitan dengan tugas pokok negara seperti yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 yakni :

- 1) melindungi segenap warga negara terhadap serangan dari luar maupun dari dalam (pertahanan dan keamanan)
- 2) menjamin kesejahteraan umum dengan berusaha menjaga kestabilan harga barang-barang kebutuhan pokok. Pemerintah mengawasi kegiatan ekspor impor, jumlah uang yang beredar dan kegiatan perbankan, dan melindungi produsen dalam negeri.
- 3) menyelenggarakan kepentingan umum, khususnya dalam kegiatan-kegiatan yang sukar atau tidak atau belum diselenggarakan oleh warga masyarakat. Dalam hal ini pemerintah membantu dunia usaha agar bisa bekerja secara efisien. Caranya dengan menyediakan sarana prasarana produksi seperti jalan raya dan jembatan, transportasi, pos dan komunikasi, listrik, air minum, dan sebagainya. Yang tidak boleh dilupakan adalah, pemerintah juga wajib melindungi yang lemah, misalnya melindungi anak-anak dari kekerrasan orang dewasa, melindungi petani dari pemerasan oleh pihak lain, menentukan upah minimum, mengatasi kemiskinan dan pengangguran.



**Gambar 7.7** Menurutmu mana yang lebih diprioritaskan pemerintah. Pembangunan sarana prasarana seperti gambar di atas atau memelihara fakir miskin dan anak gelandangan seperti di gambar kiri? (Sumber: [www.studiomuslim.com](http://www.studiomuslim.com))

- 1) Bersama dengan swasta wajib mencerdaskan kehidupan bangsa lewat pendidikan, kesehatan, pelestarian lingkungan, rekreasi, media massa dan sebagainya.
- 2) menjalin hubungan internasional dan memainkan peranan di dalamnya baik atas inisiatif sendiri maupun dalam rangka kerja sama antar lembaga-lembaga pemerintahan internasional seperti ASEAN di berbagai bidang.

## **b. Sumber-sumber Penerimaan Negara**

Untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran dalam rangka menjalankan tugas-tugas di atas, tentu saja pemerintah membutuhkan dana yang sangat besar. Dari mana dana tersebut berasal?

- (1) Yang pertama dan utama adalah pajak yang ditarik dari RTP maupun RTK.
- (2) Kedua adalah penerimaan bukan pajak seperti bagi hasil dengan perusahaan-perusahaan asing, retribusi yakni pembayaran atau pungutan untuk jasa-jasa pemerintah, misalnya untuk pengurusan SIM, biaya balik nama, dan sebagainya. Selain itu juga dari tariff jasa pelabuhan, hasil lelang, denda, dan lain-lain.
- (3) Ketiga adalah pinjaman atau hutang baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri.
- (4) Keempat adalah dengan penciptaan uang,
- (5) Kelima bantuan luar negeri, misalnya dari badan-badan PBB seperti WHO, FAO, UNESCO, dan lembaga-lembaga lain.

## **c. Pengeluaran Pemerintah**

Secara garis besar, pengeluaran pemerintah dibedakan menjadi dua kelompok, yakni:

- (1) Pengeluaran rutin, yaitu pengeluaran-pengeluaran yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas rutin dan biasa, misalnya belanja pegawai seperti gaji, pensiun, uang makan, dan sebagainya ; belanja barang seperti kendaraan, pemeliharaan gedung, kertas, alat tulis dan kantor, dan sebagainya.
- (2) Pengeluaran pembangunan yang bertujuan untuk menyelenggarakan berbagai program pembangunan ekonomi.

Melalui pengeluaran-pengeluaran inilah pemerintah atau negara ikut masuk dalam arus kegiatan ekonomi atau arus uang dan barang/jasa. Karena itu besar kecilnya pengeluaran pemerintah dapat mempengaruhi seluruh kegiatan kehidupan ekonomi.

## **4. Sektor Luar Negeri**

Sektor luar negeri terdiri atas rumah tangga, perusahaan, dan pemerintah negara-negara di dunia ini, mulai dari negara tetangga yang paling dekat seperti Malaysia dan Brunei Darusalam sampai negara yang paling jauh, negara yang paling kecil sampai negara yang paling besar.

Hasil produksi kita sebagian disalurkan kepada mereka, di samping untuk memenuhi permintaan pembeli di dalam negeri. Dengan kata lain kita mengekspor barang dan jasa ke luar negeri. Ekspor ini harus dibayar dengan uang atau valuta asing (devisa) menurut kurs yang berlaku. Sebaliknya, kita pun membeli barang dan jasa dari luar negeri atau impor. Impor ini juga harus kita bayar dengan valuta asing.

Ekspor dan impor barang dan jasa dicatat dalam daftar yang disebut Neraca Perdagangan (*Balance of Trade*). Sedangkan semua pembayaran dari atau ke luar negeri dicantumkan dalam daftar tersendiri yang disebut Neraca Pembayaran (*Balance of Payment*). Kegiatan ekspor dan impor serta tinggi rendahnya kurs valuta asing (terutama dollar Amerika Serikat) inilah yang berpengaruh besar terhadap kegiatan ekonomi nasional, seperti produksi, tingkat harga, peredaran uang, dan kesempatan kerja.





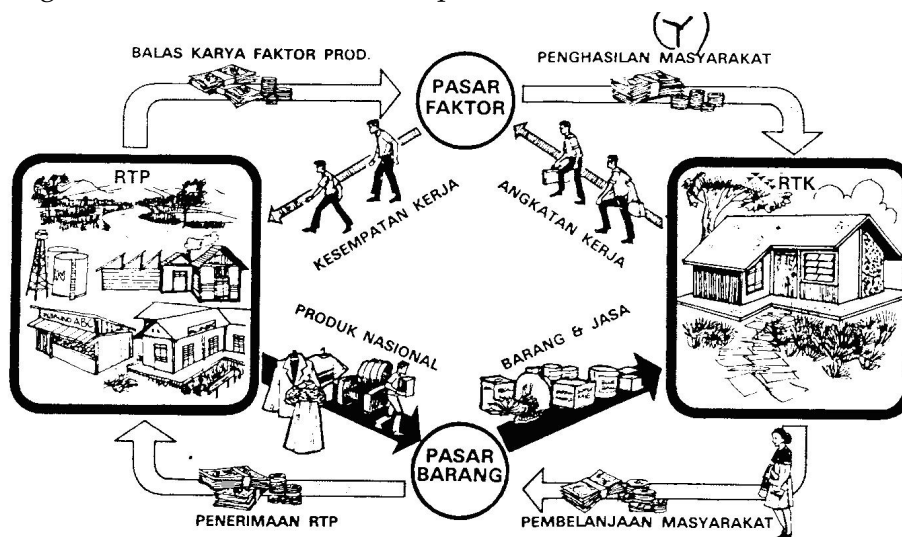
**Gambar 7.8** Komoditas ekspor negara-negara berkembang biasanya berupa barang primer seperti hasil pertanian, pertambangan, dan sebagainya. Gambar sebelah kiri adalah komoditas ekspor Bangladesh, sedangkan kopi merupakan komoditas ekspor beberapa negara termasuk Indonesia. (Sumber: www.krishnibank.org)

## B. HUBUNGAN ANTAR PELAKU KEGIATAN EKONOMI

### 1. Hubungan Antara Dua Pelaku : RTP dan RTK

Setelah kita melihat para pelaku dan kegiatan-kegiatannya secara garis besar, maka kita perlu menjawab pertanyaan bagaimana hubungan di antara para pelaku tersebut di atas?

Pertama, hubungan antara RTK dan RTP dapat dilihat pada gambar berikut ini. Kita berangkat dari rumah tangga konsumen (RTK) yakni seluruh masyarakat Indonesia yang berjumlah lebih dari 200 juta warga atau penduduk. Mereka ini bekerja mencari nafkah di rumah tangga produsen (RTP) atau dunia usaha baik usaha sendiri atau bekerja di perusahaan, dan memperoleh penghasilan. Penghasilan ini mereka belanjakan untuk membeli barang dan jasa yang dihasilkan oleh RTP melalui pasar.



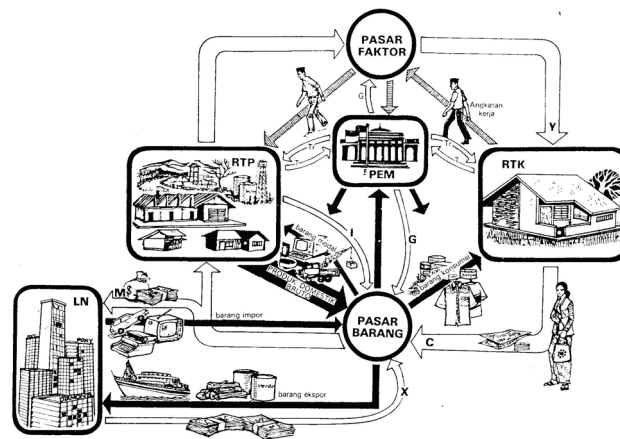
**Gambar 7.9** Hubungan antara Rumah Tangga Produsen (RTP) dan Rumah Tangga Konsumen (RTK) (Sumber: Gilarso, 2003)

Dari sudut pandang RTP atau dunia usaha, untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat (RTK) para produsen menghasilkan barang dan jasa yang dijual di pasar. Untuk itu RTP memerlukan sumber daya produktif atau faktor-faktor produksi dari RTK seperti tenaga kerja, lahan atau tanah, modal usaha, dan sebagainya. Sumber daya ini sebagian

disediakan oleh rumah tangga terutama berupa tenaga kerja. Karena itu RTP memberikan balas jasa yang berupa upah atau gaji untuk tenaga kerja, sewa untuk lahan atau tanah, dan bunga atau deviden untuk modal usaha. Jadi ada suatu arus barang dan jasa produktif dari RTK ke RTP berupa tenaga kerja dan faktor produksi lainnya, yang diimbangi dengan arus uang untuk pembayarannya dari RTP ke RTK. Arus uang ini berupa penghasilan atau pendapatan masyarakat.

## 2. Hubungan RTP-RTK-Pemerintah- Luar Negeri

Pemerintah pun ikut ambil bagian dalam kegiatan ekonomi nasional dengan cara mengadakan berbagai transaksi dengan RTK maupun RTP. Sebagian angkatan kerja dari RTK ada yang bekerja di sektor pemerintah (PEM) sebagai pegawai negeri sipil maupun militer dan mendapatkan balas jasa berupa upah/ gaji (penghasilan). Namun demikian, RTK tidak dapat membelanjakan semua penghasilannya, karena sebagian harus dibayarkan kepada PEM dalam bentuk pajak-pajak.



**Gambar 7.10** Model lengkap hubungan antarpelaku ekonomi RTP, RTK, PEM, dan Luar Negeri (Sumber: Gilarsu, 2003)

Misalnya, peralatan kantor, mesin-mesin, kendaraan, barang-barang elektronik, bangunan, dan sebagainya. Namun seperti RTK, RTP pun harus membayar pajak kepada PEM. Sebagian uang dari pajak dipakai oleh PEM untuk membayar pensiun dan memberi subsidi kepada RTK dan RTP. Misalnya subsidi beras, pupuk, BBM, dan sebagainya (yang makin lama makin dikurangi).

Walaupun PEM membeli barang dan jasa di pasar barang namun PEM tidak dapat menjual hasil produksinya yang berupa barang dan jasa untuk kepentingan umum (*public goods and services*). Misalnya jalan raya, jembatan, keamanan, dan sebagainya. Sedangkan hasil produksi Badan Usaha Milik Negara seperti jasa kereta api, BBM, postel, dan sebagainya tidak dimasukkan dalam kelompok PEM melainkan dimasukkan ke dalam kelompok atau sektor RTP (Badan Usaha atau perusahaan).

Bagaimana hubungannya dengan sektor luar negeri? Pada arus barang, hasil produksi RTP tidak hanya disalurkan ke RTK di dalam negeri, melainkan juga di ekspor untuk pasar luar negeri. Tetapi RTP, RTK, dan PEM juga membeli barang dan jasa yang berasal dari luar negeri atau impor. Dari kegiatan ekspor dan impor ini nampak adanya arus uang. Ketika

RTP, RTK, PEM membeli barang dan jasa dari luar negeri (impor) kita harus membayar. Ini berarti ada arus uang dari dalam negeri ke luar negeri. Sebaliknya pada kegiatan ekspor, ada arus uang masuk dari luar negeri ke dalam negeri. Kegiatan ekspor impor ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap kegiatan perekonomian nasional, seperti produksi, tingkat harga, peredaran uang, dan kesempatan kerja.

## Rangkuman

Secara garis besar pelaku kegiatan perekonomian dibedakan menjadi empat sektor yakni rumah tangga (Rumah Tangga Konsumen), produsen (Rumah Tangga Produsen), Pemerintah, dan Luar negeri. Masing-masing pelaku tentu saja menghadapi persoalan pokok yang berbeda-beda kendati semuanya bermuara pada persoalan pokok ekonomi secara keseluruhan.

Pemerintah sebagai sebuah “rumah tangga” ekonomi juga menghadapi persoalan yang kurang lebih sama dengan persoalan pokok RTK dan RTP. Tentu saja apa yang dilakukan pemerintah juga tergantung pada ketiga pelaku yang lain, terlebih di zaman sekarang ini. Maka bisa dikatakan bahwa hubungan antara ke empat pelaku ekonomi di atas dapat dikatakan merupakan hubungan yang saling tergantung satu sama lain (interdependensi).

## Latihan

### A. Lengkapilah pernyataan di bawah ini dengan mengisi titik-titik yang ada, sehingga menjadi pernyataan yang benar.

1. Rumah tangga dikatakan sebagai pelaku ekonomi yang utama karena mereka mengkonsumsi atau meminta barang dan jasa dari pasar output dan ....
2. Ekspor dan impor barang dan jasa dicatat dalam daftar yang disebut ....
3. Penghasilan berupa uang yang dinilai dengan jumlah barang yang dapat dibeli dengan uang tersebut disebut ....
4. Kemampuan produsen untuk mendapatkan keuntungan sering disebut ....
5. Hubungan antara RTK, RTP, Pemerintah, dan Luar negeri bersifat ....

### B. Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar, dengan cara melingkari huruf di depan alternatif jawaban yang tersedia.

1. Salah satu tugas pemerintah sebagai pelaku ekonomi adalah ....
  - a. Menyediakan barang dan jasa publik
  - b. Mencerdaskan kehidupan bangsa
  - c. Menawarkan faktor-faktor produksi ke pasar barang dan jasa
  - d. Memelihara fakir miskin dan gelandangan
2. Karena termasuk pelaku ekonomi, maka rumah tangga harus bertindak rasional, dalam arti ....
  - a. Harus memilih barang dan jasa yang terbaik
  - b. Mempertimbangkan korban dan hasil dalam setiap tindakannya

- c. Harus taat membayar pajak yang ditetapkan pemerintah
  - d. Menawarkan faktor-faktor produksi di pasar faktor
3. Sektor luar negeri bisa terdiri atas beberapa elemen di bawah ini kecuali ....
    - a. Pemerintah luar negeri
    - b. Rumah tangga
    - c. Perusahaan
    - d. Orang Indonesia yang bekerja di luar negeri.
  4. Salah satu komponen pengeluaran pemerintah untuk pembangunan adalah....
    - a. Gaji pegawai negeri
    - b. Membayar bunga dan cicilan utang luar negeri
    - c. Membeli mesin atau peralatan untuk proyek pembangunan jembatan
    - d. Membeli peralatan militer
  5. BUMN termasuk pelaku ekonomi kategori ....
    - a. Pemerintah
    - b. Rumah Tangga Produsen (RTP)
    - c. Rumah Tangga Konsumen (RTK)
    - d. Sektor luar negeri

**C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan ringkas tetapi jelas.**

1. Sebagai salah satu pelaku perekonomian, mengapa rumah tangga dikatakan mempunyai peran yang penting ?
2. Berikan contoh konkrit tiap-tiap faktor yang mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran rumah tangga
3. Dapatkah kita menutup diri terhadap pengaruh luar negeri ? Mengapa ? Jelaskan dengan contoh-contohnya.
4. Jelaskan dengan kata-katamu sendiri apa saja tugas pemerintah sebagai rumah tangga ekonomi ?.
5. Hubungan antara ke empat pelaku ekonomi di atas dapat dikatakan merupakan hubungan yang saling tergantung satu sama lain (interdependensi). Jelaskan dengan kata-katamu sendiri apa yang dimaksud dengan ungkapan tersebut.

## Refleksi

Sudah sejak tahun 2006 masyarakat miskin harus mengantri untuk mendapatkan beras, minyak goreng, minyak tanah, dan bahan-bahan kebutuhan pokok lainnya. Mereka terpaksa mengantri karena harga barang-barang tersebut membubung tinggi, dan pemerintah mengadakan operasi pasar. Mengapa hal itu bisa terjadi? Menurut kalian, apakah hal itu terjadi akibat kesalahan RTK, RTP, Pemerintah, atau Luar Negeri? Coba tuliskan penjelasan kalian.